

**PENGEMBANGAN KONTEN *PODCAST* EDUKATIF MATA PELAJARAN  
BAHASA INDONESIA MATERI PUISI MTS DDI JARASUA DI KABUPATEN  
SOPPENG**

**Fadil Mubarak<sup>1</sup>, Arnidah<sup>2</sup>, Andromeda Valentino Sinaga<sup>3</sup>**

Universitas Negeri Makassar<sup>1,2,3</sup>

fadilelmubarak@gmail.com<sup>1</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan penggunaan konten *Podcast* edukatif dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, merancang konten *Podcast* edukatif bertema puisi, serta mendeskripsikan tingkat validitas dan kepraktisan produk yang dikembangkan di MTs DDI Jarasua Kabupaten Soppeng. Metode yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE, yang mencakup tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten *Podcast* edukatif sangat dibutuhkan oleh siswa dalam pembelajaran puisi. Penilaian kelayakan produk menunjukkan hasil sangat valid berdasarkan validasi ahli isi/materi dan ahli media. Uji coba kelompok kecil menunjukkan hasil praktis, sedangkan uji coba kelompok besar menunjukkan hasil sangat praktis. Simpulan, media konten *Podcast* edukatif bertema puisi yang dikembangkan valid dan praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran puisi di kelas VIII MTs DDI Jarasua.

**Kata kunci:** media pembelajaran, konten *Podcast* edukatif, puisi

**ABSTRACT**

*This study aims to identify the need for using educational Podcast content in Indonesian language subjects, design poetry-themed educational Podcast content, and describe the level of validity and practicality of the developed product at MTs DDI Jarasua, Soppeng Regency. The method used is the ADDIE development model, which includes analysis, design, development, implementation, and evaluation stages. The results of the study indicate that educational Podcast content is highly needed by students in learning poetry. Product feasibility assessments showed that it was highly valid based on content/material expert validation and media expert validation. The small group trial showed the product was practical, while the large group trial showed it was highly practical. In conclusion, the developed poetry-themed educational Podcast content is valid and practical for use in poetry learning for eighth-grade students at MTs DDI Jarasua.*

**Keywords:** instructional media, educational Podcast content, poetry

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam pembentukan individu dan masyarakat. Di Indonesia, Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran yang sangat penting di semua tingkat pendidikan. Bahasa ini tidak hanya sebagai alat komunikasi utama, tetapi juga merupakan bagian integral dari identitas bangsa. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 17 yang mewajibkan Bahasa Indonesia diajarkan pada semua jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Pendidikan memegang peranan penting dalam kelangsungan hidup bangsa dan negara. Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia menjadi lebih baik dan unggul. Untuk mewujudkannya diperlukan jalur pendidikan yang meliputi pendidikan formal, informal dan nonformal. Jalur pendidikan adalah wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Jalur pendidikan ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi.

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Sehingga, pendidikan ini harus terus berjalan untuk menjaga keberlangsungan hidup manusia karena tanpa pendidikan tidak akan ada perpindahan ilmu pengetahuan serta nilai-nilai dan norma sosial dari generasi tua ke generasi muda.

Pada era digital seperti sekarang ini perkembangan media informasi dan komunikasi mendorong semua orang untuk mengikuti perkembangan, termasuk siswa dan guru. Seorang guru dapat mengubah kesan kuno dan membosankan dari proses pembelajaran dengan menjadi kreatif, Tidak terkecuali juga dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, proses berkomunikasi sangatlah penting. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia mengupayakan peningkatan kemampuan berkomunikasi secara lisan dan tertulis. Bahasa Indonesia yang terdiri atas empat keterampilan berbahasa (menyimak, membaca, berbicara, dan menulis) menjadi sebuah mata pelajaran yang aktif produktif. Artinya, dalam pembelajaran bahasa siswa tidak hanya berfokus pada konstruk teori bahasa, tetapi ditekankan pada sikap dan pemakaian bahasa yang kontekstual.

Kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi semakin penting di era ini. Generasi muda perlu dibekali dengan keterampilan berbahasa yang mumpuni agar dapat berkomunikasi secara efektif, mengekspresikan diri dengan tepat, dan memahami berbagai informasi dengan kritis. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, kemampuan berbahasa Indonesia di kalangan pelajar, bahkan masyarakat umum, seringkali menjadi sorotan. Fenomena ini terlihat dari maraknya kesalahan penggunaan bahasa, baik dalam komunikasi lisan maupun tulisan.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, metode pembelajaran yang monoton sering membuat pembelajaran Bahasa Indonesia dianggap membosankan dan kurang menarik bagi siswa. Kedua, kurangnya media pembelajaran yang menarik juga menjadi kendala. Media pembelajaran yang tersedia saat ini masih didominasi oleh buku

teks dan lembar kerja yang kurang interaktif. Kurangnya media audio-visual dan platform digital yang menarik membuat siswa kurang tertarik untuk belajar Bahasa Indonesia.

Ada berbagai cara untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan siswa, melalui media audio-visual, audio, komik, atau buku digital. Salah satu penelitian sebelumnya, seperti pengembangan media pembelajaran berbasis *Podcast* pada materi Sejarah oleh Asmi pada tahun 2022.

*Podcast* menjadi salah satu medium yang berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir Menurut Phillips (2017), *Podcast* merupakan file audio digital yang dibuat dan kemudian diunggah ke platform online untuk dibagikan dengan orang lain. *Podcast* mengacu pada distribusi file audio dalam format digital. Menurut Sosial *et al.* (2020) *Podcast* dapat menjadi alat pengajaran yang berguna bagi guru dan dapat membantu siswa dalam belajar baik di dalam maupun di luar kelas. Dengan adanya *Podcast*, siswa dapat memperoleh materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih menarik, interaktif, dan mendalam. Hal ini dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif dan mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia mereka dengan lebih baik.

Potensi *Podcast* untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia sangatlah besar. Sebagai media audio digital yang mudah diakses dan fleksibel, *Podcast* mampu mendukung proses pembelajaran dengan berbagai cara yang bermanfaat. Salah satunya adalah meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Dengan menyajikan materi pembelajaran dalam format yang menarik dan beragam, *Podcast* dapat membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan menghindari kebosanan yang seringkali muncul dalam metode tradisional.

Selain itu, *Podcast* juga membantu dalam mengembangkan keterampilan mendengarkan dan berbicara. Siswa dapat terpapar pada berbagai dialek dan aksen Bahasa Indonesia melalui *Podcast*, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap variasi bahasa yang ada. Hal ini juga membantu dalam memperkaya kosakata dan memahami tata bahasa yang benar. *Podcast* juga memperluas wawasan siswa dengan menyajikan berbagai topik yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Ini membantu dalam memperluas kosakata mereka dan meningkatkan pemahaman tata bahasa dengan menghadirkan konteks yang nyata.

Selain aspek linguistik, *Podcast* juga dapat digunakan untuk mempromosikan budaya dan sejarah bangsa. Dengan menceritakan kisah-kisah inspiratif dan memperkenalkan budaya Indonesia kepada siswa, *Podcast* dapat menjadi sarana edukatif yang kuat dalam mengenalkan warisan budaya bangsa kepada generasi muda.

*Podcast* memberikan kesempatan belajar mandiri yang lebih luas bagi siswa. Mereka dapat belajar kapanpun dan dimanapun dengan akses mudah ke *Podcast*, yang sesuai dengan pola belajar yang berbeda-beda di antara siswa. Dengan demikian, *Podcast* memiliki potensi besar untuk memperkaya pengalaman pembelajaran Bahasa Indonesia dan meningkatkan pemahaman serta minat siswa terhadap bahasa dan budaya Indonesia.

Penggunaan *Podcast* sebagai media pembelajaran ini didukung oleh adanya Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyatakan bahwa sangat dianjurkan untuk memberdayakan teknologi dalam pembelajaran di era sekarang karena teknologi dapat mempresentasikan materi pembelajaran yang kontekstual, audio, visual, dan audio visual dengan suguhan yang lebih menarik serta interaktif sehingga akan membangkitkan antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

*Podcast* memiliki daya tarik tersendiri bagi siswa karena kemudahan penggunaannya, beragam topik yang dibahas, dan keaslian percakapan. Seperti yang ditemukan oleh Rosyidah, *et al.* (2021) *Podcast* lebih disukai oleh siswa karena kemudahan penggunaan, berbagai topik yang dibahas, dan keaslian percakapan. Studi oleh Camelia, *et al.* (2021) juga menyarankan bahwa *Podcast* membantu siswa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik dengan memungkinkan mereka belajar menulis ringkasan, kosakata baru, dan memahami pidato penutur asli.

Selain sebagai media pembelajaran, *Podcast* juga dapat menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka. Siswa dapat membuat *Podcast* pendidikan, mendramatisasi cerita, atau mengadakan wawancara dengan tokoh sastra. Integrasi *Podcast* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat membantu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih beragam dan menarik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di MTs DDI Jarasua pada bulan Desember 2023, setelah di berikan berbagai macam pilihan yaitu audio visual, audio, komik, blog dan *website*, hasil angket menunjukkan 23 dari 30 siswa memilih media audio visual yaitu *Podcast*. terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Kurikulum 2013 dengan sumber belajar utama berupa buku paket cetak. penulis mendapatkan permasalahan yang serupa yaitu, pada keterampilan berbicara dan menyimak. Siswa sering kali mengalami kesulitan dalam mengungkapkan pendapat secara lisan tentang puisi atau memahami makna puisi yang disampaikan oleh guru atau teman-temannya. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Tanpa media yang mendukung, siswa kesulitan untuk lebih memahami dan mengapresiasi puisi dengan baik.

Selain itu, keterampilan berbicara dan menyimak dalam konteks puisi juga terhambat oleh rendahnya minat siswa untuk berdiskusi atau mendengarkan pembacaan puisi secara aktif. Siswa yang jarang berlatih berbicara tentang puisi atau mendengarkan berbagai jenis puisi cenderung memiliki keterbatasan dalam menggali makna puisi dan mengekspresikan pemahaman mereka. Hal ini berujung pada rendahnya kemampuan siswa untuk menginterpretasikan dan mengungkapkan perasaan atau gagasan melalui puisi secara lisan.

Untuk itu, penting bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran yang dapat merangsang keterampilan berbicara dan menyimak siswa, seperti *Podcast*, pembacaan puisi bersama, dan diskusi kelompok tentang puisi. Dengan pendekatan yang lebih interaktif, siswa dapat lebih mudah memahami puisi dan mengembangkan kemampuan berbicara serta menyimak mereka.

Pada penelitian ini konten *Podcast* akan digunakan pada penelitian di bidang Bahasa Indonesia yang nantinya akan diperdengarkan kepada siswa untuk menarik minat siswa terhadap pembelajaran puisi. Siswa banyak yang tidak paham apa itu puisi dan bagaimana cara membacanya sehingga akan sia-sia jika dalam suatu pembelajaran siswa merasa kurang mengerti akan materi yang disampaikan. Pada *Podcast* ini akan diperdengarkan bagaimana cara membaca puisi yang baik dan benar, contoh puisi, tema puisi dan siapa saja penyair puisi terdahulu yang pastinya siswa di sekolah belum banyak mengenalnya.

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi, siswa dapat didengarkan dengan audio-audio yang dapat merangsang siswa dalam menulis puisi, yang sudah ada dengan tujuan untuk merangsang dan memberikan pengalaman baru bagi siswa sehingga siswa bisa mengeksplor mengenai puisi itu harus bagaimana dan dapat menuliskan hasil pemikiran kedalam tulisan. *Podcast* ini akan di buat oleh penulis dengan gaya yang berbeda dengan biasanya, karena *Podcast* ini berisi tentang materi pembelajaran bahasa Indonesia yang biasanya pembelajaran bahasa Indonesia ini hanya menggunakan metode ceramah kali ini bisa menggunakan media *Podcast* sebagai media pengantar materinya. Dengan menggunakan *Podcast* siswa bisa mendengarkan sekaligus tahu cara membawakan puisi dengan benar beserta penjiwaannya serta tau lebih dalam mengenai puisi itu sendiri.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D) dengan menggunakan model ADDIE. Model ini dipilih karena merupakan pendekatan sistematis yang dirancang untuk menghasilkan media pembelajaran yang efektif dan praktis. Model ADDIE bersifat instruksional, sehingga sangat sesuai untuk pengembangan media pembelajaran.

Setiap tahap dalam model ADDIE saling terhubung, di mana hasil dari satu tahap menjadi dasar untuk tahap berikutnya. Tahapan yang detail dan terintegrasi menjadikan model ini efektif dalam menciptakan produk pembelajaran yang terstruktur. ADDIE terdiri dari lima tahap, yaitu: Analysis (analisis kebutuhan dan karakteristik pengguna), Design (perancangan produk), Development (pengembangan produk), Implementation (penerapan produk), dan Evaluation (evaluasi produk).

Model ini memberikan kemudahan dalam proses pengembangan karena memiliki urutan kegiatan yang sistematis dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan serta

karakteristik pembelajaran. Oleh karena itu, ADDIE dianggap sebagai pilihan yang tepat untuk mengembangkan media pembelajaran yang valid, praktis, dan relevan.

## HASIL PENELITIAN

Hasil pengembangan yang dapat dipaparkan yaitu menghasilkan sebuah produk yang berupa Pengembangan Konten *Podcast* Edukatif pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi MTs DDI Jarasua di kabupaten Soppeng. Sesuai dengan model penelitian yang digunakan yaitu model penelitian ADDIE (*Analysis, Design, Development, and Evaluations*). Adapun hasil yang diperoleh pada setiap yang dimaksud yaitu sebagai berikut.

### 1. Tingkat Analisis Kebutuhan

Tahap awal yang dilakukan yaitu identifikasi kebutuhan, dari hasil identifikasi kebutuhan tersebut perlu dicermati agar dapat menjadi dasar dalam pengembangan konten *Podcast* edukatif. Pada tahap identifikasi dapat mengidentifikasi karakteristik siswa, kemudian dilakukan pembagian angket untuk mengetahui kebutuhan siswa kelas VIII MTs DDI Jarasua. Angket identifikasi kebutuhan yang di isi oleh 30 orang melalui angket identifikasi kebutuhan yang telah diberikan.

**Tabel 4.1**  
**Angket Analisis Kebutuhan Awal**

Indikator	Jumlah Siswa Yg Menjawab		
	Ya	Kadang	Tidak
Apakah Anda pernah mendengarkan <i>Podcast</i> edukatif sebelumnya?	27	2	1
Apakah Anda tertarik menggunakan <i>Podcast</i> edukatif sebagai media pembelajaran?	30	0	0
Apakah menurut Anda <i>Podcast</i> edukatif dapat membantu memahami materi pelajaran dengan baik?	29	1	0
Apakah Anda lebih suka belajar dengan menggunakan media seperti <i>Podcast</i> ?	22	8	0
Apakah Anda merasa nyaman belajar sambil mendengarkan <i>Podcast</i> saat melakukan aktivitas lain (misalnya, olahraga, perjalanan)?	16	12	2
Apakah <i>Podcast</i> edukatif membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan?	24	6	0
Apakah Anda membutuhkan materi tambahan berupa <i>Podcast</i> untuk memperdalam pemahaman mata pelajaran?	26	4	0
Menurut Anda, apakah <i>Podcast</i> edukatif bisa digunakan untuk pembelajaran mandiri di rumah?	30	0	0
Apakah Anda setuju jika mata pelajaran tertentu disajikan dalam format <i>Podcast</i> ?	30	0	0
Jumlah	234	33	3

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan jawaban YA dengan skor 234, jawaban KADANG-KADANG dengan skor 33, dan jawaban TIDAK dengan skor 3. Dari hasil analisis kebutuhan bahwa siswa di MTs DDI Jarasua membutuhkan Pengembangan

konten *Podcast* edukatif. Sehingga hasil ini menjadi pedoman peneliti dalam pembuatan Konten *Podcast*.

## 2. Desain Konten *Podcast*

Data yang terkumpul pada tahap pengumpulan informasi seperti kumpulan hasil identifikasi kebutuhan, materi, referensi merupakan dasar bagi tahap selanjutnya yaitu bagaimana merencanakan desain dari konten *Podcast* yang akan dikembangkan. Di tahap perencanaan ini media *Podcast* memiliki tiga tahapan dalam pembuatan Konten *Podcast* sebagai media pembelajaran. Berdasarkan analisis kebutuhan media *Podcast*, dimana tahapan pembuatan media *Podcast* terbagi atas tiga bagian yaitu (1) Pra produksi (2) produksi (3) pasca produksi. Tahapan ini adalah proses pembuat Konten *Podcast* edukatif.

## 3. Tingkat Validasi Media

Pengembangan meliputi proses pembuatan media *Podcast* dan kemudian dilakukan pengujian untuk mengetahui bobot validitas dan kepraktisan produk tersebut. Produk pengembangan yang telah selesai dibuat kemudian akan melalui tahapan validasi oleh para ahli yang terdiri dari ahli media dan ahli isi atau materi. Berikut ini hasil proses validasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap para ahli yang di tentukan oleh pembimbing.

### a. Validasi Ahli Materi

Berikut tabel dari hasil validasi isi atau materi terhadap media *Podcast* edukatif Sebagai Media Pembelajaran.

**Tabel 4.2**  
**Validasi Ahli Materi**

No	Aspek Yang Di Nilai	Skala
1	Konten materi dalam media <i>Podcast</i> edukatif ini relevan dengan kurikulum Bahasa Indonesia	5
2	Media <i>Podcast</i> edukatif ini mudah diakses oleh siswa dan guru	5
3	Materi yang di sampaikan dalam media <i>Podcast</i> edukatif ini jelas dan muda di pahami oleh siswa	4
4	Materi yang di sampaikan dalam media <i>Podcast</i> edukatif mampu meningkatkan keterlibatan dan interaksi siswa	5
5	Bahasa yang digunakan dalam <i>Podcast</i> mudah dipahami siswa	5
6	Materi yang di sampaikan dalam media <i>Podcast</i> edukatif mendukung pengembangan keterampilan kolaboratif siswa	4
7	Materi yang di sampaikan dalam media <i>Podcast</i> edukatif mengandung nilai-nilai karakter yang positif	5
8	Materi yang di sampaikan dalam media <i>Podcast</i> edukatif dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa	5
9	Media <i>Podcast</i> edukatif sesuai dengan kebutuhan belajar siswa	5
10	Materi media <i>Podcast</i> edukatif sesuai dengan kebutuhan belajar siswa	5
11	Materi media <i>Podcast</i> edukatif mendukung penggunaan sumber belajar tambahan yang relevan	5

12	Materi yang disampaikan dalam media <i>Podcast</i> edukatif mendukung tercapainya tujuan pembelajaran	4
13	Materi <i>Podcast</i> mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa	5
	Jumlah	63

Berdasarkan hasil review ahli isi/ materi, media *Podcast* edukatif sebagai media pembelajaran berada pada kualifikasi 96% baik tidak perlu direvisi tetapi terdapat masukan saran dan komentar ahli materi yang berkenaan dengan *Podcast* edukatif sehingga produk pengembangan yang dihasilkan lebih baik.

#### b. Hasil Validasi Media

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli media adalah *Podcast* edukatif yang telah selesai dikembangkan oleh peneliti sebagai berikut.

**Tabel 4.4**  
**Validasi Ahli Media**

No.	Aspek Yang Di Nilai	skor
1	Kesesuaian media <i>Podcast</i> edukatif dengan tujuan pembelajaran	5
2	Kemudahan penggunaan media <i>Podcast</i> edukatif oleh guru dan siswa	4
3	Kemudahan akses media <i>Podcast</i> edukatif di berbagai perangkat digital	5
4	Kualitas visual dan audio yang baik pada media <i>Podcast</i> edukatif	5
5	Media <i>podcasts</i> edukatif meningkatkan motivasi siswa untuk belajar Bahasa Indonesia	5
6	Kemudahan penyebaran media <i>Podcast</i> edukatif melalui sosial media	5
7	Media <i>Podcast</i> edukatif mampu menjadi sumber belajar mandiri bagi siswa	5
8	Media <i>Podcast</i> edukatif dapat memudahkan siswa dalam memahami materi	4
9	Media <i>Podcast</i> edukatif dapat digunakan dalam pembelajaran mandiri bagi siswa	5
10	Menggunakan kalimat bahasa indonesia yang baik dan benar	5
11	Kesesuaian media <i>Podcast</i> edukatif dengan karakteristik siswa MTs DDI Jarasua	4
	Jumlah	52

Setelah dikonversi dengan tabel konversi, hasil presentase sebanyak 94% berada pada kualifikasi sangat baik dengan catatan layak digunakan tanpa revisi tetapi terdapat masukan saran dan komentar ahli media yang berkenaan dengan *Podcast* edukatif sehingga produk pengembangan yang dihasilkan lebih baik.

#### c. Uji coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan untuk menilai Konten *Podcast* edukatif tersebut.

**Tabel 4.5**  
**Angket Uji Kelompok Kecil**

No	Aspek yg di nilai	Rerata Skor	Kategori
1	Tema media <i>Podcast</i> edukatif Bahasa Indonesia sesuai dengan materi pelajaran.	87%	Praktis
2	Media <i>Podcast</i> edukatif membantu saya meningkatkan minat belajar Bahasa Indonesia	85%	Praktis

3	Durasi media <i>Podcast</i> edukatif sesuai dengan tingkat konsentrasi saya.	87%	Praktis
4	Media <i>Podcast</i> edukatif membantu saya memahami materi Bahasa Indonesia.	85%	Praktis
5	Media <i>Podcast</i> edukatif praktis digunakan dalam pembelajaran	87%	Praktis
6	Media <i>Podcast</i> edukatif dapat didengarkan di berbagai perangkat.	80%	Praktis
7	Media <i>Podcast</i> edukatif membantu saya dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan Bahasa Indonesia	85%	Praktis
8	Informasi dalam media <i>Podcast</i> edukatif mudah dipahami dan diingat.	87%	Praktis
9	Media <i>Podcast</i> edukatif memberikan suasana belajar yang menyenangkan dalam pembelajaran	82%	Praktis
10	Media <i>Podcast</i> edukatif mudah diakses dan didengarkan.	85%	Praktis
11	Dengan menggunakan Media <i>Podcast</i> edukatif saya lebih bersemangat dalam pembelajaran bahasa indonesia	82%	Praktis
12	Saya ingin media <i>Podcast</i> edukatif digunakan lebih sering dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.	87%	Praktis
	Rerata Skor	85%	Praktis

Berdasarkan hasil rata-rata produk film dokumenter yang terdiri dari 8 orang siswa dengan hasil presentase 85 % berada pada kualifikasi praktis artisnya *Podcast* edukatif tidak perlu direvisi.

#### d. Uji Coba Kelompok Besar

Pada tahap ini dilakukan uji coba kelompok besar untuk mengetahui kepraktisan Media *Podcast* edukatif yang dikembangkan, uji coba ini dilakukan kepada 30 peserta didik kelas VIII MTs DDI Jarasua. Dalam uji coba ini peneliti membagikan angket yang telah dibuat kemudian siswa memberikan penilaian atau tanggapan terhadap *Podcast* edukatif yang telah dikembangkan. Hasil rekapitulasi skor penilaian uji kelompok besar sebagai berikut.

**Tabel 4.6**  
**Angket Uji Kelompok Besar**

No	Aspek yg di nilai	Rerata Skor	Kategori
1	Tema media <i>Podcast</i> edukatif Bahasa Indonesia sesuai dengan materi pelajaran.	92%	Sangat Praktis
2	Media <i>Podcast</i> edukatif membantu saya meningkatkan minat belajar Bahasa Indonesia	96%	Sangat Praktis
3	Durasi media <i>Podcast</i> edukatif sesuai dengan tingkat konsentrasi saya.	94%	Sangat Praktis
4	Media <i>Podcast</i> edukatif membantu saya memahami materi Bahasa Indonesia.	93%	Sangat Praktis
5	Media <i>Podcast</i> edukatif praktis digunakan dalam pembelajaran	94%	Sangat Praktis

6	Media <i>Podcast</i> edukatif dapat didengarkan di berbagai perangkat.	95%	Sangat Praktis
7	Media <i>Podcast</i> edukatif membantu saya dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan Bahasa Indonesia	96%	Sangat Praktis
8	Informasi dalam media <i>Podcast</i> edukatif mudah dipahami dan diingat.	94%	Sangat Praktis
9	Media <i>Podcast</i> edukatif memberikan suasana belajar yang menyenangkan dalam pembelajaran	90%	Sangat Praktis
10	Media <i>Podcast</i> edukatif mudah diakses dan didengarkan.	96%	Sangat Praktis
11	Dengan menggunakan Media <i>Podcast</i> edukatif saya lebih bersemangat dalam pembelajaran bahasa indonesia	92%	Sangat Praktis
12	Saya ingin media <i>Podcast</i> edukatif digunakan lebih sering dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.	92%	Sangat Praktis
	Rerata Skor	94%	Sangat Praktis

Berdasarkan hasil rerata presentase *Podcast* Edukatif yang di mana terdiri dari 30 orang siswa sebesar 94% yang secara keseluruhan berada pada kualifikasi sangat praktis berdasarkan tabel konversi tingkat kepraktisan.

#### e. Tanggapan Guru Mata Pelajaran

Berikut adalah hasil tanggapan dari guru mata pelajaran.

**Tabel 4.7**  
**Angket Tanggapan Guru**

No	Aspek yg di nilai	skor
1	Media <i>Podcast</i> edukatif praktis digunakan dalam pembelajaran bahasa indonesia	5
2	Media <i>Podcast</i> edukatif membantu siswa dalam memahami materi Bahasa Indonesia.	5
3	Media <i>Podcast</i> edukatif mudah diintegrasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	4
4	Media <i>Podcast</i> edukatif membantu saya dalam menjelaskan materi Bahasa Indonesia kepada Siswa	5
5	Media <i>Podcast</i> edukatif membantu saya dalam membuat pembelajaran Bahasa Indonesia lebih menarik dan interaktif	5
6	Media <i>Podcast</i> edukatif membantu saya dalam meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	4
7	Media <i>Podcast</i> edukatif membantu saya dalam mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yang telah ditetapkan.	5
8	Media <i>Podcast</i> edukatif dapat membantu siswa dalam belajar mandiri di luar jam pelajaran.	5
9	Media <i>Podcast</i> edukatif dapat membantu siswa dalam belajar dengan lebih mudah dan menyenangkan.	5
10	Media <i>Podcast</i> edukatif dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan belajar mereka	5
11	Media <i>Podcast</i> edukatif mudah diakses dan digunakan oleh saya dan siswa	5
12	Media <i>Podcast</i> edukatif membantu saya dalam menjangkau siswa yang memiliki gaya belajar yang berbeda	4
13	Tersedia platform yang mudah digunakan untuk membuat dan mengelola media <i>Podcast</i> edukatif.	5

14	Media <i>Podcast</i> edukatif mudah diakses dan didengarkan.	5
15	Media <i>Podcast</i> edukatif membantu siswa dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Indonesia.	5
	Jumlah	72

Berdasarkan hasil penilaian melalui angket tanggapan guru mata pelajaran muatan lokal. Adapun hasil presentase 96 % yang di berikan oleh Arifah, S.Pd. Maka, dapat di simpulkan media *Podcast* edukatif berada pada kualifikasi sangat praktis dan tidak perlu untuk di revisi.

## PEMBAHASAN

Proses Pengembangan konten *Podcast* edukatif ini di laksanakan selama 4 bulan, dari Mei hingga Agustus 2024 yang diawali dengan penyusunan naskah *Podcast* pada tahap pra produksi hingga dapat diselesaikan. Faktor-faktor pendukung yang melatar belakangi perkembangan produk konten *Podcast* edukatif telah dikumpulkan melalui angket identifikasi kebutuhan, angket validasi, angket uji coba, dan brainstorming. Borg & Gall (1983) menekankan pentingnya tahapan identifikasi kebutuhan dan validasi ahli dalam pengembangan bahan ajar untuk menjamin efektivitas dan relevansi produk yang dikembangkan. Proses pengembangan produk Konten *Podcast* edukatif melibatkan software seperti Capcut digunakan untuk mengedit media Konten *Podcast* edukatif secara keseluruhan dari gabungan narasi dan visual yang di satukan, dan lainnya dengan formatnya MP4.

Proses pengembangan konten *Podcast* edukatif ini juga melibatkan software yang membantu dalam proses pembuatan konten *Podcast* seperti capcut yang membantu dalam menyatukan mentahan video. Komponen *Podcast* terdiri dari narasi dan video. Keluaran dari produk ini yaitu menghasilkan konten *Podcast*. Setelah melalui tahap pengembangan produk Konten *Podcast* maka selanjutnya peneliti melakukan analisis konten di mana produk akan dinilai oleh ahli isi/materi Drs. Bahtiar, S.Pd.I selaku Guru Sekolah dan ahli media/desain Fitriyani Rachman M.Pd selaku *Programme Producer Director* RRI Makassar.

Proses mengukur validitas produank oleh ahli materi/isi yang telah dikembangkan, pada validasi diperoleh hasil persentase kualifikasi sangat valid dan layak untuk uji coba lapangan dengan revisi yang diberikan keterangan berdasarkan konversi tingkat kevaliditasan dapat digunakan namun perlu diperbaiki. Proses mengukur validitas ahli media/desain produk yang dikembangkan, pada validasi diperoleh hasil presentase kulifikasi sangat valid dan layak uji coba lapangan tanpa revisi berdasarkan konversi tingkat kevaliditasan dapat digunakan dengan hasil komentar dan saran yaitu “audio ditambah diawal”.

Tahapan selanjutnya setelah produk dinyatakan valid dan tidak perlu direvisi maka, produk siap untuk di uji cobakan kepada siswa Kelas VIII MTs DDI Jarasua. Uji coba pertama yaitu uji coba kelompok kecil yang diuji cobakan 8 orang siswa MTs DDI

Jarasua. Hasil uji coba kelompok kecil berada pada persentase berada pada kualifikasi praktis dan tidak perlu direvisi. Setelah melakukan uji coba kelompok kecil selanjutnya dilakukan uji coba kelompok besar, uji coba kelompok besar di uji cobakan kepada 30 siswa kelas VIII MTs DDI Jarasua yang memperoleh hasil presentase berada pada kualifikasi sangat praktis dan tidak perlu direvisi bahan ajar *Podcast* ini dapat dikatakan praktis untuk digunakan proses pembelajaran.

Bahan ajar Konten *Podcast* yang dikembangkan peneliti kemudian dinilai oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia tanggapan menunjukkan hasil positif. Guru memberikan penilaian yang berada pada kualifikasi Sangat Praktis. Tingkat kepraktisan *Podcast* ini dinilai tinggi, sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran. Beberapa kelebihan dari *Podcast* edukatif ini adalah kemampuannya untuk membantu siswa memahami materi puisi dengan cara yang menarik, fleksibel, dan interaktif.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa konten *Podcast* edukatif bertema puisi sangat dibutuhkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs DDI Jarasua. Hal ini didasarkan pada hasil identifikasi kebutuhan melalui observasi, wawancara, dan angket, yang menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi puisi dan menginginkan media pembelajaran yang lebih menarik dan fleksibel. *Podcast* yang dirancang menyajikan konten audio interaktif berupa narasi puisi, penjelasan unsur-unsur puisi, serta diskusi makna puisi, dan dapat diakses melalui platform YouTube sesuai dengan kurikulum. Hasil validasi oleh para ahli menunjukkan bahwa media ini sangat valid, sementara uji coba kepraktisan yang dilakukan dalam dua tahap menunjukkan bahwa media ini praktis hingga sangat praktis. Dengan demikian, media *Podcast* edukatif ini dinyatakan valid dan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran puisi di kelas VIII MTs DDI Jarasua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Borg, W. R., & Gall, M. D. (1983). *Educational research: An introduction* (4th ed.). New York, NY: Longman.
- Camelia, R. D. A., Aditya, M. Y., & Ridwan, A. (2021). Podcasts: Improving students' extensive listening skills. *English Teaching Journal: A Journal of English Literature, Language and Education*, 9(1), 54.  
<https://doi.org/10.25273/etj.v9i1.8817>
- Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 81.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Phillips, B. (2017). Student-produced podcasts in language learning: Exploring student perceptions of podcast activities. *IAFOR Journal of Education*, 5, 159.
- Rosyidah, A., Furaidah, & Suryati, N. (2021). English department students' experience and opinions on the use of podcast for learning English independently. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(1), 106–120.  
<https://doi.org/10.17977/um064v1i12021p106-120>
- Sosial, J., Terapan, H., & Hutabarat, P. M. (2020). Pengembangan podcast sebagai media suplemen. *Jurnal Sosial Humaniora*, 2(2), 107–116.  
<https://scholarhub.ui.ac.id/jsht>